BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Wacana Prima Sentosa adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi aki kendaraan bermotor. Perusahaan ini berperan dalam mendistribusikan aki ke berbagai wilayah dan segmen pasar, termasuk kendaraan pribadi dan niaga. Dalam operasionalnya, PT. Wacana Prima Sentosa berfokus pada efisiensi distribusi, pelayanan pelanggan, serta pengelolaan sumber daya manusia yang optimal. Penelitian ini dilakukan untuk memahami pengaruh pelatihan, keterlibatan karyawan, kepuasan kerja, dan loyalitas karyawan terhadap kinerja karyawan di perusahaan ini.

Seiring dengan perkembangan industri otomotif di Indonesia, PT. Wacana Prima Sentosa menghadapi tantangan dalam mempertahankan daya saing dan kualitas layanan. Karyawan merupakan aset utama dalam operasional perusahaan, sehingga penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka. Dengan adanya pelatihan yang baik, keterlibatan karyawan yang tinggi, serta kepuasan dan loyalitas yang terjaga, diharapkan produktivitas karyawan dapat meningkat dan berdampak positif bagi pertumbuhan perusahaan.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

3.1.1 Tampak Kantor PT. Wacana Prima Sentosa

Gambar 3.2 Tampak Kantor PT. Wacana Prima Sentosa

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berbasis pada pengukuran numerik dan analisis statistik untuk menjelaskan fenomena yang diamati. Desain kausal digunakan karena bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen (pelatihan, keterlibatan karyawan, kepuasan kerja, dan loyalitas) dengan variabel dependen (kinerja karyawan). Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner yang dirancang berdasarkan skala Likert (Sekaran & Bougie, 2020).

Desain penelitian ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antar variabel serta memberikan dasar empiris untuk rekomendasi kebijakan perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi manajemen dalam meningkatkan strategi pengelolaan sumber daya manusia.

3.2.1 Jenis Desain Penelitian

Terdapat dua jenis desain atau rancangan penelitian yang dapat digunakan untuk melakukan sebuah penelitian yaitu sebagai berikut (Malhotra, Nunan, & Birks, 2017):

1. Exploratory Research Design

Desain penelitian yang satu ini memiliki tujuan untuk memberi penjelasan serta pemahaman atas sebuah fenomena yang sedang dihadapi. Ketika subjek penelitian cukup sulit untuk diukur, maka desain penelitian yang akan digunakan adalah yang ini. Desain penelitian ini sifatnya fleksibel, dalam artian tidak ada struktur yang pasti tetapi dapat berkembang.

2. Conclusive Research Design

Desain penelitian yang satu ini memiliki tujuan untuk meneliti sebuah fenomena dengan menggunakan uji hipotesis serta mencari hubungan antar variabel dalam penelitian. Desain penelitian ini sifatnya formal, dalam artian memiliki struktur yang jelas. Desain penelitian ini terbagi menjadi dua tipe yaitu sebagai berikut:

a) Descriptive Research

Tipe ini merupakan sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk menghasilkan deskripsi mengenai karakteristik dari pasar.

b) Causal Research

Tipe ini merupakan sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk menemukan dan membuktikan hubungan sebab akibat yang terjadi antar variabel. Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan jenis desain penelitian conclusive research design dengan tipe penelitian descriptive research untuk dapat meneliti dan menjelaskan peran dari variabel independent, dependent, dan juga mediasi yang diangkat dalam penelitian ini dengan menggunakan survei menggunakan metode cross sectional design yaitu dengan menyebarkan kuesioner survei menggunakan Google Form kepada karyawan PT. Wacana Prima Sentosa dari ketiga cabang.

Penulis menggunakan 5 skala likert dalam kuesioner yang disebarkan untuk mengukur jawaban dari responden.

3.2.2 Data Penelitian

Terdapat dua jenis data yang ada dalam penelitian yaitu sebagai berikut (Malhotra, Nunan, & Birks, 2017):

1. Primary Data

Primary data merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti untuk digunakan memenuhi kebutuhan penelitian yang dilakukan.

2. Secondary Data

Secondary data merupakan data yang sudah ada dan terkumpul dari pihak lain yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan primary data dan juga secondary data untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang dilakukan. Primary data digunakan oleh penulis dengan melakukan survei menggunakan google form untuk menyebar kuesioner yang bertujuan untuk mendapatkan data secara nyata dari responden untuk dapat diolah. Secondary data digunakan oleh penulis dengan mengambil dari berbagai website, buku, dan juga jurnal untuk menjadi data pendukung penelitian agar dapat menjadi sistematis dan juga membantu penulis dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Wacana Prima Sentosa yang bekerja di berbagai departemen seperti pemasaran, keuangan, administrasi, dan operasional. Setiap karyawan memiliki peran yang berbeda, namun memiliki keterkaitan dalam mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Menurut Hair et al. (2021), populasi adalah sekelompok individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti dalam suatu studi.

Terdapat langkah untuk dapat menentukan sampling design pada sebuah penelitian dengan sebutan sampling design process. Sampling design process tersebut memiliki 5 langkah sebagai berikut (Malhotra, Nunan, & Birks, 2017):

1. Mendefinisikan target populasi
2. Menentukan sampling frame pada penelitian
3. Menentukan sampling technique
4. Menentukan sample size
5. Menjalankan sampling process

3.3.2 Target Populasi

Target populasi merupakan sekumpulan objek yang memiliki karakteristik serta informasi yang diinginkan oleh peneliti untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Target populasi memiliki 4 aspek yaitu elemen, sampling unit, extent, dan time. Berdasarkan uraian tersebut penulis menentukan target populasi yaitu karyawan di perusahaan PT. Wacana Prima Sentosa di cabang Jakut, Semarang, Jogja.

3.3.3 Sampel

Sampling frame merupakan representasi dari berbagai elemen target populasi yang terdiri dari serangkaian arahan untuk mengidentifikasi target populasi. Penulis tidak memakai sampling frame dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis sampling technique yaitu dibagi sebagai berikut (Malhotra, Nunan, & Birks, 2017):

1. Probability sampling

Probability sampling merupakan sebuah teknik pengambilan sampel dimana setiap elemen yang ada pada suatu populasi memiliki peluang yang sama untuk dapat menjadi sampel penelitian. Terdapat 5 jenis probability sampling sebagai berikut:

a) *Simple random sampling*

Simple random sampling yaitu sampel diambil secara acak dari sebuah populasi karena dianggap homogen.

b) *Systematic random sampling*

Systematic random sampling yaitu sampel diambil secara sistematis dengan interval yang tertentu.

c) *Stratified random sampling*

Stratified random sampling yaitu sampel diambil dengan cara dibagi menjadi kelompok-kelompok yang sejenis kemudian diambil secara acak dari kelompok-kelompok tersebut.

d) *Cluster sampling*

Cluster sampling yaitu sampel diambil dari setiap sample unit terdiri dari satu kelompok

e) *Multi-stage sampling*

Multi-stage sampling yaitu sampel diambil dengan terdapat beberapa tahapan dalam prosesnya.

2. Non-probability sampling

Non-probability sampling adalah sebuah teknik dimana sampel yang diambil berdasarkan penilaian yang dimiliki oleh peneliti. Terdapat 4 jenis non-probability sampling sebagai berikut:

a) Convenience sampling

Convenience sampling yaitu sampel diambil berdasarkan kemudahan dan kenyaman peneliti untuk mengambil sampel.

b) Judgemental sampling

Judgement sampling yaitu salah satu jenis dari convenience sampling namun pengambil sampel berdasarkan penilaian peneliti.

c) Quota sampling

Quota sampling yaitu sampel diambil dari sebuah populasi tertentu yang sesuai dengan klasifikasi dan dapat mencapai target yang ditentukan.

d) Snowball sampling

Snowball sampling yaitu sampel diambil berdasarkan referensi dari responden yang mengisi survei yang diberikan serta mempunyai karakteristik yang tepat dengan penelitian yang berlangsung.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah **purposive sampling**. Creswell (2022) menyatakan bahwa purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Karyawan tetap PT. Wacana Prima Sentosa yang telah bekerja minimal satu tahun.
2. Pernah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan.
3. Terlibat dalam aktivitas kerja tim dan memiliki pengalaman kerja di perusahaan ini.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak **104** responden, yang dipilih untuk mewakili berbagai divisi dalam perusahaan. Jumlah

ini ditentukan berdasarkan pertimbangan kecukupan data untuk analisis statistik yang akurat.

3.3.5 Ukuran Sampel

Ukuran sampel adalah jumlah elemen yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Hair, Black, Babin, & Anderson (2019), jumlah minimum sampel yang dapat digunakan dalam penelitian adalah **5 kali jumlah indikator penelitian**, dengan batas bawah minimal 50 sampel. Penelitian ini memiliki **5 variabel** dengan **total 35 indikator**, sehingga jumlah sampel minimum yang diperlukan dihitung sebagai berikut; dengan demikian, jumlah sampel minimum dalam penelitian ini adalah **104 responden** yang dipilih dari berbagai cabang PT. Wacana Prima Sentosa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan tertutup dengan skala Likert 1-5 serta pertanyaan terbuka untuk menggali lebih dalam opini responden. Pertanyaan berdasarkan skala Likert (1-5) yang mengukur variabel penelitian:

- **Pelatihan** (Johnson & Lee, 2020): Kualitas materi pelatihan, fasilitas pelatihan, relevansi pelatihan, partisipasi karyawan dalam pelatihan.
- **Keterlibatan Karyawan** (Saks & Gruman, 2021): Keterlibatan kognitif, keterlibatan emosional, keterlibatan perilaku.
- **Kepuasan Kerja** (Robbins & Judge, 2021): Kompensasi, lingkungan kerja, peluang karier, hubungan dengan atasan.
- **Loyalitas Karyawan** (Meyer & Allen, 2020): Loyalitas afektif, loyalitas normatif, loyalitas kontinu.
- **Kinerja Karyawan** (Bernardin & Russell, 2021): Kuantitas kerja, kualitas kerja, efisiensi waktu, inisiatif dan kreativitas.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. **Survei Kuesioner Online dan Offline**

- Kuesioner disebarkan kepada karyawan PT. Wacana Prima Sentosa melalui platform digital seperti Google Forms, serta secara langsung dalam bentuk cetak.

2. **Wawancara Informal**

- Beberapa karyawan diwawancarai secara informal untuk memperoleh wawasan lebih dalam mengenai efektivitas pelatihan, keterlibatan dalam pekerjaan, serta kepuasan dan loyalitas kerja.

  Teknik ini dipilih untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif dan memastikan validitas hasil penelitian.

3.6 Operasionalisasi Variabel

Tabel berikut menjelaskan definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.5 Operasional Variabel

No	Variabel		Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Jurnal Relevan
1	Pelatihan (X1)	1	Kesesuaian materi	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan	Likert 1 - 5	Elnaga & Imran (2013), Adula et al. (2023)
		2	Kualitas instruktur	Instruktur menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami	Likert 1 – 5	Elnaga & Imran (2013)

		3	Fasilitas Pelatihan	Fasilitas yang disediakan perusahaan memadai untuk pelatihan	Likert 1 – 5	Adula et al. (2023)
		4	Akses Materi	Saya memiliki akses terhadap materi pelatihan setelah sesi selesai	Likert 1 – 5	Adula et al. (2023)
		5	Penerapan Hasil Bekerja	Saya dapat menerapkan hasil pelatihan dalam pekerjaan sehari-hari	Likert 1-5	Lutwama (2011)
2	Keterlibatan Karyawan (X2)	1	Antusiasme dalam Bekerja	Saya merasa antusias saat bekerja	Likert 1 - 5	Men (2015), Alam et al. (2021)
		2	Perasaan Bermakna	Saya merasa pekerjaan saya berarti bagi perusahaan	Likert 1 – 5	Men (2015)
		3	Hubungan dengan Rekan Kerja	Saya memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja	Likert 1 – 5	Rahman et al. (2020)

		4	Partisipasi dalam Diskusi	Saya aktif dalam diskusi dan rapat tim	Likert 1 - 5	Lee et al. (2024)
		5	Dukungan Manajemen	Saya merasa diperhatikan oleh manajemen dalam menjalankan pekerjaan	Likert 1-5	Alam et al. (2021)
3	Kepuasan Kerja (X3)	1	Kompensasi & Benefit	Saya puas dengan gaji dan tunjangan yang diberikan	Likert 1 - 5	Loo et al. (2024)
		2	Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja saya nyaman dan mendukung produktivitas	Likert 1 – 5	Loo et al. (2024)
		3	Pengakuan atas Kinerja	Saya mendapatkan pengakuan atas hasil kerja saya	Likert 1 – 5	Robbins & Judge (2021)
		4	Work-Life Balance	Saya memiliki keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi	Likert 1 – 5	Saks & Gruman (2021)
		5	Pengembangan Karier	Kesempatan pengembangan	Likert 1 - 5	Zhang et al. (2023)

				karier di perusahaan sudah memadai		
4	Loyalitas Karyawan (X4)	1	Keinginan Bertahan	Saya jarang berpikir untuk mencari pekerjaan di tempat lain	Likert 1 - 5	Abd-El-Salam (2023)
		2	Komitmen Jnagka Panjang	Saya berencana tetap bekerja di perusahaan ini dalam jangka panjang	Likert 1 – 5	Meyer & Allen (2020)
		3	Kebanggaan terhadap Perusahaan	Saya merasa bangga menjadi bagian dari perusahaan ini	Likert 1 – 5	Meyer & Allen (2020)
		4	Hubungan dengan Atasan	Saya memiliki hubungan baik dengan atasan	Likert 1 - 5	Abd-El-Salam, 2023)
		5	Kesejahteraan Karyawan	Saya merasa Perusahaan memberikan perhatian terhadap kesejahteraan saya		Meyer & Allen (2020)

5	Kinerja Karyawan (Y)	1	Ketepatan Waktu	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu	Likert 1 - 5	Bernardin & Russell (2021)
		2	Kualitas Kerja	Saya selalu berusaha memberikan hasil kerja yang berkualitas	Likert 1-5	Mathis & Jackson (2020)
		3	Efisiensi dan Produktivitas	Saya mampu bekerja secara efisien dan produktif	Likert 1-5	Bernardin & Russell (2021)
		4	Keterampilan & Kompetensi	Saya memiliki keterampilan yang cukup untuk menjalankan pekerjaan	Likert 1-5	Mathis & Jackson (2020)
		5	Adaptasi Terhadap Perubahan	Saya mampu beradaptasi dengan perubahan di lingkungan kerja	Likert 1-5	Bernardin & Russell (2021)

Indikator-indikator ini digunakan untuk mengukur bagaimana setiap variabel mempengaruhi kinerja karyawan secara keseluruhan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode survei yang telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan meliputi:

Teknik analisis yang digunakan meliputi:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**, Untuk menggambarkan karakteristik [HB1] responden dan tren data yang diperoleh.
2. **Uji Validitas dan Reliabilitas**, Digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian (kuesioner) layak digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha.
3. **Analisis Regresi Linear Berganda**, Untuk menguji hubungan antara variabel independen (pelatihan, keterlibatan karyawan, kepuasan kerja, dan loyalitas karyawan) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).
4. **Uji Mediasi (jika diperlukan)**, Untuk mengukur peran kepuasan kerja sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara variabel lain.

Analisis ini akan membantu memahami sejauh mana faktor-faktor yang diteliti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Wacana Prima Sentosa. Dengan adanya data yang lebih kuat dan relevan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konkret bagi pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan.

Analisis faktor adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi struktur yang mendasari sejumlah variabel, dengan tujuan mereduksi data dan meningkatkan interpretabilitas (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019). Data pra-survei yang terkumpul sejumlah 18 responden yang merupakan karyawan yang bekerja di PT. Wacana Prima Sentosa.

3.7.2 Analisis Data Penelitian

Dasar Pemilihan Model Regresi Linear Berganda: Regresi linear berganda dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lebih dari

satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode ini sesuai untuk data kuantitatif yang memenuhi asumsi linearitas, normalitas, dan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

Uji Asumsi Klasik yang dilakukan meliputi:

- **Uji Multikolinearitas:** Melalui tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Model dinyatakan bebas multikolinearitas jika tolerance > 0,1 dan VIF < 10.
- **Uji Normalitas:** Dengan grafik P-P Plot, histogram residual, dan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dianggap normal jika distribusi residual mendekati garis diagonal dan nilai signifikansi > 0,05.
- **Uji Heteroskedastisitas:** Menggunakan scatterplot residual dan uji Glejser. Jika titik pada scatterplot tersebar acak dan signifikansi uji Glejser > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Teknik analisis yang digunakan meliputi:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**, Untuk menggambarkan karakteristik [HB1] responden dan tren data yang diperoleh.
2. **Uji Validitas dan Reliabilitas**, Digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian (kuesioner) layak digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha.
3. **Uji Asumsi Klasik**, Uji Normalitas, Uji Multikolenieritas, Heteroskedastisitas. Ketiga uji ini diperlukan agar hasil analisis regresi memenuhi asumsi dasar statistik.
4. **Uji Analisis Linier Berganda,** digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (Pelatihan, Keterlibatan Karyawan, Kepuasan Kerja, Loyalitas) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan)
5. **Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)**, Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel X terhadap Y secara parsial. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.Pengujian ini dilakukan secara dua sisi (**two-tailed test**) karena penelitian bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan, baik positif maupun negatif, tanpa

memfokuskan arah hubungan tertentu.Kriteria pengambilan keputusan: Jika nilai signifikansi ≤ 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA